

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kombinasi piroksasulfon dosis 60 g/ha dengan pendimethalin 910 g/ha efektif dalam mengendalikan gulma pada pertanaman bawang merah. Piroksasulfon tunggal dan kombinasinya dengan pendimethalin mampu mengendalikan gulma dominan *Ottochloa nodosa*.
2. Terdapat perubahan komposisi jenis gulma akibat aplikasi piroksasulfon tunggal dan kombinasinya dengan pendimethalin.
3. Semua taraf dosis piroksasulfon tunggal dan kombinasi yang diaplikasikan menunjukkan gejala keracunan sedang terhadap tanaman bawang merah awal-awal setelah pengaplikasian, namun 4 minggu setelah aplikasi tanaman sudah tidak menunjukkan gejala keracunan lagi.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan piroksasulfon tunggal dan kombinasi tidak mampu mengendalikan gulma *Mimosa invisa*. Sehingga diperlukan penelitian lanjutan pada lahan pertanaman bawang merah menggunakan herbisida piroksasulfon dan kombinasinya dengan herbisida pendimethalin dengan taraf dosis yang lebih tinggi untuk mengetahui daya kendali herbisida tersebut.